

**Efektivitas Penggunaan E-LKPD Berbasis *Liveworksheet* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Mapel Fiqih Kelas VII Mts Hasyim Asy'ari Kradenan Blora Penerbitan Tahun 2024**

<sup>1</sup>Anggun Syafiroh, <sup>2</sup>Ahmad Shofiyuddin

Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri

E-mail:

<sup>1</sup>[anggunsyafiroh@mail.com](mailto:anggunsyafiroh@mail.com)

<sup>2</sup>[shof@unugiri.ac.id](mailto:shof@unugiri.ac.id)

**Abstract:** This study aims to determine the effectiveness of the use of E-LKPD based on the Liveworksheet application in improving student learning outcomes in the subject of Fiqh for class VII at MTs Hasyim Asy'ari Kradenan, Blora. This study uses a quantitative approach with an experimental research type and applies a quasi-experimental design. The research subjects were 68 students divided into two classes, namely class VII A as the experimental class and VII B as the control class. The sampling technique used the total sampling method, where the entire population was used as a research sample. Data collection instruments consisted of interviews and learning outcome tests that were arranged based on competency achievement indicators. Data analysis techniques included instrument validity and reliability tests, data distribution normality tests, and hypothesis tests using the Independent Sample T-Test. The results of the study indicate that the use of Liveworksheet-based E-LKPD has a positive and significant impact on improving student learning outcomes. This is indicated by the average value of student learning outcomes in the experimental class which is higher than the control class. In addition, the results of the t-test analysis showed a significance value of  $<0.05$ , which indicates a significant difference between the two groups. Thus, it can be concluded that interactive learning media based on E-LKPD with the support of Liveworksheet technology is effective in the learning process, especially in delivering the material "Fardhu Prayer in Certain Conditions" in the subject of Fiqh. This finding recommends the use of adaptive and contextual digital technology in the development of interactive teaching materials, in order to increase learning motivation, student involvement, and the effectiveness of learning in the madrasah environment in a more sustainable manner.

**Keywords:** *E-LKPD; Liveworksheet; Learning Outcomes; Fiqh.*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan E-LKPD berbasis aplikasi *Liveworksheet* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih kelas VII di MTs Hasyim Asy'ari Kradenan, Blora. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen serta menerapkan desain kuasi-eksperimen. Subjek penelitian

berjumlah 68 siswa yang terbagi dalam dua kelas, yaitu kelas VII A sebagai kelas eksperimen dan VII B sebagai kelas kontrol. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *total sampling*, di mana seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Instrumen pengumpulan data terdiri dari wawancara dan tes hasil belajar yang disusun berdasarkan indikator pencapaian kompetensi. Teknik analisis data mencakup uji validitas dan reliabilitas instrumen, uji normalitas distribusi data, serta uji hipotesis menggunakan *Independent Sample T-Test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan E-LKPD berbasis *Liveworksheet* memberikan dampak positif dan signifikan terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik. Hal ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Selain itu, hasil analisis uji *t* menunjukkan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yang menandakan adanya perbedaan signifikan antara kedua kelompok. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran interaktif berbasis E-LKPD dengan dukungan teknologi *Liveworksheet* efektif digunakan dalam proses pembelajaran, khususnya dalam menyampaikan materi "Salat Fardhu dalam Kondisi Tertentu" pada mata pelajaran Fiqih. Temuan ini merekomendasikan pemanfaatan teknologi digital yang adaptif dan kontekstual dalam pengembangan bahan ajar interaktif, guna meningkatkan motivasi belajar, keterlibatan siswa, serta efektivitas pembelajaran di lingkungan madrasah secara lebih berkelanjutan.

**Kata kunci:** *E-Lkpd; Liveworksheet; Hasil Belajar; Fiqih.*

## Pendahuluan

Pendidikan pada hakikatnya merupakan proses terstruktur yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik secara menyeluruh, baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik.<sup>1</sup> Proses ini tidak hanya menekankan pada penguasaan materi, tetapi juga pada pembentukan karakter, keterampilan berpikir kritis, dan kemampuan beradaptasi dengan perubahan zaman.<sup>2</sup> Dalam konteks abad ke-21 yang penuh tantangan dan dinamis, pendidikan dituntut untuk tidak hanya menjadi sarana transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai wadah pembentukan kompetensi dan kreativitas

---

<sup>1</sup> Afri Mardicko, "Belajar Dan Pembelajaran," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4 (2022): 54.

<sup>2</sup> Hardika Saputra, "Penguatan Kemampuan Peserta Didik Dalam Menghadapi Era Society 5.0 Melalui Pembelajaran Matematika," *Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika* 2, no. 2 (2024): 287–302.

Dalam konteks era digital, penting bagi sistem pendidikan untuk memastikan peserta didik memiliki kecakapan abad ke-21, termasuk kemampuan belajar, berinovasi, dan menguasai teknologi.<sup>3</sup> Pemanfaatan teknologi pembelajaran menjadi suatu keniscayaan demi menjawab karakteristik dan kebutuhan generasi digital.<sup>4</sup> Teknologi tidak hanya sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai sarana strategis dalam menciptakan pembelajaran yang adaptif, interaktif, dan kontekstual, guna menunjang kualitas hasil belajar secara menyeluruh.<sup>5</sup>

Agar proses pembelajaran berlangsung secara efektif dan bermakna, penggunaan media pembelajaran memiliki peran yang sangat strategis. Media tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan keterlibatan dan partisipasi aktif peserta didik dalam kegiatan belajar.<sup>6</sup> Namun demikian, media pembelajaran konvensional sering kali belum mampu memenuhi kebutuhan belajar siswa secara optimal. Ketidaksesuaian media dengan karakteristik peserta didik masa kini dapat menimbulkan kejenuhan, menurunnya motivasi belajar, serta terbatasnya daya serap terhadap materi.<sup>7</sup> Oleh karena itu, diperlukan inovasi media pembelajaran yang bersifat interaktif, kontekstual, dan terintegrasi dengan teknologi digital. Penggunaan media semacam ini memiliki potensi besar untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna, sehingga dapat mendorong

---

<sup>3</sup> Putri Aulia Thamrin et al., "Digital Transformation In Education Management Optimizing Technology For Effective Learning," *JIEMAN: Journal of Islamic Educational Management* 6, no. 2 (2024): 73–88.

<sup>4</sup> Laura Icela González-pérez and María Soledad Ramírez-montoya, "Competencies Types (Learning Skills, Literacy Skills, Life Skills) Components of Education 4.0 in 21st Century Skills Frameworks: Systematic Review," *Sustainability (Switzerland)* 14, no. 3 (2022): 1–31.

<sup>5</sup> Hanny Firtsanianta and Imroatul Khofifah, "Efektivitas E-LKPD Berbantuan Liveworksheets Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik," *Conference of Elementary Studies*, 2022, 140–47.

<sup>6</sup> Septy Nurfadhillah et al., "Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD Negeri Kohod III," *PENSA : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 3, no. 2 (2021): 243–55, <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa>.

<sup>7</sup> Bistari Bistari, "Konsep Dan Indikator Pembelajaran Efektif," *Jurnal Kajian Pembelajaran Dan Keilmuan*, 2018, <https://doi.org/10.26418/jurnalkpk.v1i2.25082>.

peningkatan pemahaman dan pencapaian belajar peserta didik secara lebih optimal.<sup>8</sup>

Dalam proses pendidikan, kualitas pembelajaran tidak hanya diukur dari kelengkapan materi atau metode yang digunakan, tetapi juga dari sejauh mana peserta didik mampu menyerap, memahami, dan mengembangkan kompetensi yang ditargetkan. Keberhasilan proses ini sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk pendekatan pembelajaran, media yang digunakan, serta tingkat keterlibatan peserta didik selama pembelajaran berlangsung.<sup>9</sup> Ketika proses belajar berlangsung secara aktif dan bermakna, peserta didik cenderung menunjukkan peningkatan dalam pencapaian akademik maupun kemampuan berpikir kritis.

Dalam konteks inilah, *hasil belajar* menjadi indikator penting yang mencerminkan efektivitas suatu intervensi pembelajaran. Soedijarto mengemukakan bahwa hasil belajar merupakan bentuk dari tingkat penguasaan yang dicapai peserta didik setelah mengikuti program pembelajaran, sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.<sup>10</sup>

Hasil belajar merupakan ukuran dari sejauh mana peserta didik dapat menguasai materi atau keterampilan yang diajarkan dalam proses pembelajaran. Hasil belajar adalah perubahan dalam tingkah laku atau kemampuan peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran yang bersifat terarah. Hal ini mencakup penguasaan pengetahuan, keterampilan, serta sikap yang dicapai sesuai dengan tujuan pembelajaran.<sup>11</sup>

---

<sup>8</sup> Eni Nurul Khomariyah and Siti Khanifah , Ika Candra Sayekti, "Penerapan Aplikasi Liveworksheet Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kelas V Sekolah Dasar," *Journal of Education Research* 4(3), 2022, 96-101 4 (2022), <https://doi.org/http://pub.mykreatif.com/index.php/educatif>.

<sup>9</sup> Punaji Setyosari, "Menciptakan Pembelajaran Yang Efektif Dan Berkualitas," *JINOTEP (Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran) Kajian Dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran* 1, no. 5 (2017): 20–30, <https://doi.org/10.17977/um031v1i12014p020>.

<sup>10</sup> Iswan Dirgantara Wicaksono, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Di Kelas IV SD Muhammadiyah 12 Pamulang, Banten," *Jurnal Ilmiah PGSD* 3 (2019), <https://doi.org/jurnal.umj.ac.id/index.php/holistika>.

<sup>11</sup> Lismanteri Dewi, Lulup Endah Tripalupi, and Made Artana, "Pengaruh Pelaksanaan Pembelajaran Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Kelas X SMA Lab

Hasil belajar merupakan tingkat penguasaan yang dicapai peserta didik setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.<sup>12</sup> Dalam pandangan lainnya, bahwa hasil belajar tidak hanya mencakup aspek kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik, yang berarti mencakup penguasaan pengetahuan, sikap, dan keterampilan praktis yang diperoleh melalui pengalaman belajar.<sup>13</sup> Ketiga definisi ini menunjukkan bahwa hasil belajar adalah proses yang komprehensif dan mencakup berbagai dimensi kemampuan yang berkembang pada peserta didik setelah mereka terlibat dalam pembelajaran.

Penilaian terhadap peserta didik merupakan bagian integral dalam proses pendidikan yang bertujuan untuk mengukur sejauh mana peserta didik mencapai kompetensi yang telah ditetapkan. Proses penilaian memerlukan teknik dan instrumen yang tepat agar dapat memberikan gambaran yang akurat mengenai perkembangan kemampuan siswa. Teknik penilaian yang digunakan harus mampu mencakup berbagai aspek kemampuan, baik itu kognitif, afektif, maupun psikomotorik, sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Instrumen penilaian, seperti tes, observasi, dan rubrik penilaian, harus dirancang secara objektif dan valid untuk memastikan bahwa hasil penilaian dapat menggambarkan kemampuan peserta didik secara menyeluruh. Dengan penggunaan teknik dan instrumen penilaian yang tepat, proses evaluasi dapat memberikan umpan balik yang berguna bagi perbaikan proses belajar mengajar dan pengembangan kompetensi peserta didik.

Salah satu bentuk instrumen penilaian yang efektif dalam mendukung proses pembelajaran adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Seiring dengan

---

Singaraja," *Tesis*, 2018, 1, <https://media.neliti.com/media/publications/5192-ID-pengaruh-pelaksanaan-pembelajaran-dan-kebiasaan-belajar-terhadap-hasil-belajar-e.pdf>.

<sup>12</sup> Sulastris, Imran, and Arif Firmansyah, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas V SDN 2 Limbo Kecamatan Bumi Raya," *Jurnal Kreatif Online* 3, no. 1 (2014): 90–103.

<sup>13</sup> Herawati, "Memahami Proses Belajar Anak," *Jurnal UIN Ar-Raniry Banda Aceh* 4, no. 1 (2018): 27–48, <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/bunayya/article/view/4515>.

perkembangan teknologi, LKPD kini dapat didesain dalam format elektronik, yang memanfaatkan aplikasi seperti *Liveworksheet*. Aplikasi *Liveworksheet* memungkinkan guru untuk mengonversi LKPD cetak tradisional menjadi latihan online yang bersifat interaktif, memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan dinamis. Selain itu, aplikasi ini juga memiliki keunggulan dalam hal otomatisasi, di mana dapat mengoreksi jawaban peserta didik secara langsung, sehingga memberikan umpan balik yang cepat dan efektif. E-LKPD yang dirancang oleh pendidik sesuai dengan mata pelajaran yang diampu dapat diakses melalui berbagai perangkat, seperti laptop, komputer, atau smartphone. Dengan kemudahan akses ini, diharapkan peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan lebih fleksibel, memaksimalkan waktu belajar mereka, dan meningkatkan hasil belajar secara optimal.<sup>14</sup>

E-LKPD yang memanfaatkan teknologi digital tidak hanya meningkatkan efisiensi dalam proses pembelajaran, tetapi juga memberikan pengalaman yang lebih relevan bagi peserta didik. Di era digital ini, peserta didik telah terbiasa berinteraksi dengan berbagai platform teknologi, sehingga penggunaan media pembelajaran berbasis digital menjadi lebih mudah diterima dan diakses. Dengan pemanfaatan teknologi, E-LKPD memberikan fleksibilitas dalam pembelajaran, memungkinkan peserta didik untuk mengakses materi dan latihan kapan saja dan di mana saja, sesuai dengan kenyamanan mereka. Hal ini tentunya memudahkan peserta didik untuk belajar secara mandiri dan lebih produktif dalam mengelola waktu belajar mereka.<sup>15</sup>

Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah dan guru mata pelajaran Fiqih kelas VII MTs Hasyim Asy'ari Kradenan Blora, peneliti memperoleh informasi bahwa sistem pembelajaran di kelas VII menggunakan Kurikulum Merdeka. Namun, dalam praktiknya, penggunaan bahan ajar dan media pembelajaran pada mata pelajaran Fiqih masih terbatas pada media konvensional, seperti LKS (Lembar

---

<sup>14</sup> Ratu Tiara Savira, "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Digital Berbasis Aplikasi Liveworksheets Untuk Siswa Sma," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bhakti* 1 (2023).

Kerja Siswa). Proses penilaian yang diterapkan pun masih mengandalkan soal tertulis yang diberikan kepada peserta didik. Hal ini menyebabkan peserta didik cenderung kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, yang pada gilirannya berdampak pada hasil belajar yang belum maksimal. Di sisi lain, peneliti juga memperoleh informasi bahwa sebagian besar peserta didik kelas VII telah memiliki smartphone pribadi, yang berpotensi menjadi alat pendukung dalam pembelajaran berbasis media digital, memberikan peluang untuk meningkatkan efektivitas dan keterlibatan siswa dalam proses belajar.

Mengingat bahwa Kurikulum Merdeka merupakan inovasi dalam pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan relevansi pembelajaran dengan mengintegrasikan kebebasan, inovasi, serta kemampuan siswa untuk menyesuaikan diri, maka sangat penting untuk melibatkan metode pembelajaran yang dapat mengembangkan keterampilan belajar siswa. Salah satu cara untuk melatih keterampilan belajar yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik, khususnya dalam mata pelajaran Fiqih, adalah dengan menghadirkan inovasi dalam penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (ICT). Media berbasis ICT yang mudah diakses oleh peserta didik dan sesuai dengan perkembangan zaman dapat menjadi solusi untuk meningkatkan keterlibatan dan efektivitas pembelajaran. Salah satunya adalah dengan memanfaatkan E-LKPD, yang tidak hanya memberikan kemudahan akses, tetapi juga memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih interaktif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik di era digital ini.

Dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik, inovasi dalam penggunaan media pembelajaran sangat diperlukan, terutama di era digital saat ini. Salah satu inovasi yang dapat mendukung pembelajaran adalah penggunaan E-LKPD berbasis *Liveworksheet*, yang memungkinkan siswa untuk lebih aktif berpartisipasi dan terlibat dalam proses belajar. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk mengkaji sejauh mana penggunaan E-LKPD berbasis *Liveworksheet* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, khususnya pada

mata pelajaran Fiqih. Peneliti juga berfokus pada kelas VII MTs Hasyim Asy'ari Kradenan Blora, dengan harapan hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang efektivitas penggunaan media digital dalam konteks pembelajaran yang lebih modern. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana peningkatan hasil belajar Fiqih yang diperoleh peserta didik kelas VII di MTs Hasyim Asy'ari Kradenan Blora setelah menggunakan E-LKPD berbasis *Liveworksheet*.

### **Metode Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian quasi eksperimen. Penelitian ini mengadopsi rancangan kelompok kontrol dan pengukuran perlakuan untuk mengukur efektivitas penggunaan E-LKPD berbasis *Liveworksheet* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Populasi penelitian ini terdiri dari seluruh peserta didik kelas VII MTs Hasyim Asy'ari Kradenan Blora, yang berjumlah 68 siswa. Dari populasi tersebut, peneliti memilih kelas VII A sebanyak 34 siswa sebagai kelas eksperimen yang akan menggunakan E-LKPD berbasis *Liveworksheet*, sementara kelas VII B sebanyak 34 siswa bertindak sebagai kelas kontrol yang mengikuti pembelajaran dengan metode konvensional. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan guru dan peserta didik serta pemberian soal evaluasi kepada peserta didik untuk mengukur peningkatan hasil belajar mereka setelah perlakuan diterapkan.

Pemilihan pendekatan kuantitatif dengan desain quasi eksperimen dalam penelitian ini didasarkan pada tujuan untuk mengukur secara objektif dan sistematis efektivitas penggunaan E-LKPD berbasis *Liveworksheet* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Pendekatan kuantitatif memungkinkan peneliti untuk memperoleh data yang terukur melalui hasil tes dan evaluasi yang dapat dianalisis secara statistik. Sementara itu, desain quasi eksperimen dipilih karena memungkinkan perbandingan antara kelompok eksperimen yang menggunakan media pembelajaran inovatif dengan kelompok kontrol yang

mengikuti pembelajaran konvensional. Dengan adanya kelompok kontrol, peneliti dapat lebih mudah menentukan apakah perbedaan hasil belajar antara kedua kelompok disebabkan oleh perlakuan yang diberikan, yaitu penggunaan E-LKPD berbasis *Liveworksheet*. Pendekatan ini memberikan hasil yang lebih valid dan reliabel untuk mengevaluasi dampak dari penggunaan media digital dalam proses pembelajaran.

### **Hasil Dan Pembahasan**

Peneliti telah melakukan penelitian terkait penggunaan media E-LKPD berbasis aplikasi *Liveworksheet* dalam proses penilaian yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Dalam penelitian ini, hasil belajar yang diukur adalah hasil belajar dalam ranah kognitif. Menurut Bloom, ranah kognitif merupakan ranah intelektual yang meliputi berbagai tingkat kemampuan berpikir. Bloom mengidentifikasi beberapa aspek dalam ranah kognitif, yaitu: pengetahuan atau ingatan (knowledge), pemahaman (comprehension), aplikasi (application), analisis (analysis), sintesis (synthesis), dan evaluasi (evaluation). Aspek-aspek ini menggambarkan tingkatan kemampuan berpikir yang semakin kompleks, mulai dari mengingat informasi hingga melakukan penilaian kritis terhadap materi yang dipelajari.<sup>16</sup>

Penggunaan media E-LKPD berbasis *Liveworksheet* dalam pembelajaran memberikan pengaruh yang sangat signifikan terhadap proses belajar peserta didik. Media ini tidak hanya memperkaya pengalaman belajar peserta didik, tetapi juga membantu mereka untuk lebih memahami konsep materi secara mendalam dan meningkatkan minat mereka dalam belajar. Selain itu, penggunaan *Liveworksheet* dalam penilaian mempermudah guru dalam melakukan evaluasi, karena hasil belajar peserta didik tercatat secara otomatis dan real-time. Hal ini

---

<sup>16</sup> Dirgantara Wicaksono, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Di Kelas IV SD Muhammadiyah 12 Pamulang, Banten."

sejalan dengan pendapat Cahyono et al., yang menyatakan bahwa media pembelajaran online memiliki kelebihan dalam mempermudah proses pembelajaran, menarik minat peserta didik, serta memungkinkan evaluasi dan perbaikan yang lebih efektif. Dengan demikian, penggunaan media berbasis teknologi seperti E-LKPD dapat meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan, baik dari sisi siswa maupun guru.<sup>17</sup>

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua tahap yang dilakukan dalam satu pertemuan. Pada tahap pertama, peneliti memberikan soal pretest kepada peserta didik kelas VII A dan VII B untuk mengukur pemahaman awal mereka tentang materi yang akan dipelajari. Setelah itu, materi mengenai "Salat Fardhu dalam Kondisi Tertentu" disampaikan kepada kedua kelas. Pada tahap kedua, penilaian dilakukan untuk mengukur peningkatan hasil belajar peserta didik. Kelas VII A melaksanakan penilaian menggunakan instrumen soal berbasis media E-LKPD *Liveworksheet*, sementara kelas VII B menggunakan instrumen LKPD dalam bentuk cetak. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan media E-LKPD berbasis *Liveworksheet* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik, dibandingkan dengan metode konvensional yang digunakan di kelas kontrol.

---

<sup>17</sup> Bagus Cahyanto<sup>3</sup> Ima Dewi Fikriyah<sup>1</sup>, Mutiara Sari Dewi<sup>2</sup>, Fakultas Agama Islam Pendidikan Agama Islam, and Universitas Islam Malang, "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Liveworksheet Terhadap Hasil Belajar Qur'an Hadis Siswa Smp Raden Fatah Kota Batu," *Jurnal Pendidikan Islam* Volume 8 N (2023).

**Tabel 1.** Analisi Deskriptif Statistik

Descriptive Statistics						
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretes VII A	34	20	40	60	48,68	6,432
Postes VII A	34	35	60	95	77,5	8,371
Pretest VII B	34	25	35	60	47,06	6,755
Postes VII B	34	50	45	95	67,79	11,819
Valid N	34					

Hasil analisis statistik deskriptif yang dilakukan dengan menggunakan IBM SPSS 25 menunjukkan bahwa nilai rata-rata pretest peserta didik kelas VII A dan VII B tidak memiliki perbedaan yang signifikan, yakni 48,68 di kelas eksperimen dan 47,06 di kelas kontrol. Setelah peneliti menyampaikan materi, posttest dilakukan dengan instrumen penilaian yang sama, namun dengan perbedaan pada media yang digunakan dalam proses penilaian. Hasilnya menunjukkan bahwa peserta didik yang menggunakan media E-LKPD berbasis *Liveworksheet* dalam penilaiannya memperoleh nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan peserta didik yang tidak menggunakan media berbasis ICT dalam proses belajarnya. Peserta didik di kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata posttest sebesar 77,50, sementara peserta didik di kelas kontrol hanya memperoleh nilai rata-rata posttest sebesar 67,79.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa kemampuan awal peserta didik di kelas eksperimen dan kelas kontrol hampir sama, terlihat dari nilai rata-rata pretest yang tidak berbeda jauh. Namun, setelah pembelajaran dilakukan, terdapat perbedaan hasil yang cukup mencolok. Peserta didik yang menggunakan media E-LKPD berbasis *Liveworksheet* dalam penilaian memperoleh nilai posttest lebih tinggi dibandingkan dengan peserta didik yang menggunakan LKPD cetak. Hal

ini menunjukkan bahwa penggunaan media berbasis teknologi dapat membantu peserta didik lebih memahami materi dan meningkatkan hasil belajarnya.

**Tabel 2.** Uji Normalitas

Tests of Normality		
Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>		
Statistic	df	Sig.
0,147	34	0,059
0,133	34	0,135
0,081	34	0,2
0,136	34	0,113
*. This is a lower bound of the true significance.		
a. Lilliefors Significance Correction		

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 0,05. Signifikansi hasil uji normalitas dapat dilihat pada kolom signifikansi (Sig). Hasil perhitungan uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,059 untuk kelas eksperimen dan 0,135 untuk kelas kontrol. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa sampel dalam penelitian ini berasal dari populasi yang berdistribusi normal pada taraf signifikansi 0,05. Uji normalitas bertujuan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berdistribusi normal, sehingga hasil analisis lebih dapat dipercaya. Peneliti menggunakan metode uji Kolmogorov-Smirnov untuk menguji normalitas data dengan taraf signifikansi 0,05.

Hasil uji normalitas dalam penelitian ini menunjukkan bahwa data dari kedua kelas—kelas eksperimen dan kelas kontrol—memiliki distribusi yang normal. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi masing-masing sebesar 0,059 untuk kelas eksperimen dan 0,135 untuk kelas kontrol, yang keduanya lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Artinya, tidak terdapat penyimpangan signifikan dari distribusi normal pada kedua kelompok data. Interpretasi ini penting karena distribusi normal merupakan salah satu syarat utama dalam penggunaan uji

statistik parametrik, seperti *Independent Sample T-Test*, yang digunakan dalam penelitian ini. Dengan demikian, hasil ini memberikan landasan yang kuat bahwa analisis lanjutan yang dilakukan terhadap data hasil belajar dapat dipercaya dan sah secara statistik. Distribusi yang normal juga mencerminkan bahwa data hasil belajar peserta didik tersebar secara wajar dan tidak dipengaruhi oleh nilai-nilai ekstrem, sehingga meningkatkan validitas temuan penelitian.

**Tabel 3.** Uji Hipotesis

Independent Samples Test						
		Levene's Test for Equality of Variances.		t-test for Equality of Means		
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)
Nilai peserta didik	Equal variances assumed	4,333	0,041	3,908	66	0
	Equal variances not assumed			3,908	59,453	0

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan rumus Independent sampel T-test. Dasar pengambilan keputusan uji t Menurut V. Wiratna Sujarweni dalam penelitian williana dengan keputusan:

1. Apabila nilai Sig.(2-tailed)  $\geq 0,05$  maka H0 diterima dan H1 ditolak.
2. Apabila nilai Sig.(2-tailed)  $\leq 0,05$  maka H0 ditolak dan H1 diterima.

Peneliti melakukan perhitungan terhadap hasil posttest dari kedua kelas sampel untuk menguji hipotesis penelitian. Analisis data dilakukan menggunakan metode *Independent Sample T-Test*, yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai ini berada di bawah taraf signifikansi 0,05, yang berarti memenuhi kriteria pengambilan keputusan, yaitu jika nilai Sig. (2-tailed)  $\leq 0,05$  maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar peserta didik yang menggunakan instrumen penilaian berbasis media E-LKPD *Liveworksheet* dengan peserta didik

yang menggunakan LKPD konvensional. Rata-rata hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol, yang menunjukkan bahwa penggunaan media E-LKPD *Liveworksheet* berpengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar.

Hasil analisis uji hipotesis menggunakan metode Independent Sample T-Test menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan dalam uji statistik, hal ini menunjukkan bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ) diterima. Dengan kata lain, terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar peserta didik yang dinilai menggunakan instrumen berbasis media E-LKPD *Liveworksheet* dengan peserta didik yang dinilai menggunakan LKPD konvensional. Interpretasi dari hasil ini mengindikasikan bahwa penggunaan E-LKPD *Liveworksheet* memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar. Hal ini dapat disebabkan oleh interaktivitas media digital yang lebih menarik perhatian peserta didik, kemudahan dalam mengakses dan mengerjakan soal, serta adanya umpan balik langsung yang mempercepat proses pemahaman materi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis teknologi seperti E-LKPD *Liveworksheet* merupakan alternatif yang efektif dalam mendukung proses evaluasi pembelajaran di era digital.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa penggunaan E-LKPD berbasis *Liveworksheet* efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih kelas VII di MTs Hasyim Asy'ari Kradenan Blora. Efektivitas ini dibuktikan melalui perolehan rata-rata hasil posttest peserta didik kelas eksperimen yang mencapai 77,50, lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang memperoleh rata-rata 69,79 setelah

mengikuti pembelajaran dengan instrumen LKPD cetak. Selain itu, hasil uji *Independent Sample T-test* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05, yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara kedua kelompok. Dengan demikian, penggunaan media E-LKPD berbasis *Liveworksheet* terbukti memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik, khususnya dalam aspek kognitif pembelajaran Fiqih.

## Daftar Rujukan

- Bistari, Bistari. "Konsep Dan Indikator Pembelajaran Efektif." *Jurnal Kajian Pembelajaran Dan Keilmuan*, 2018.  
<https://doi.org/10.26418/jurnalkpk.v1i2.25082>.
- Dewi, Lismanteri, Lulup Endah Tripalupi, and Made Artana. "Pengaruh Pelaksanaan Pembelajaran Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Kelas X SMA Lab Singaraja." *Tesis*, 2018, 1.  
<https://media.neliti.com/media/publications/5192-ID-pengaruh-pelaksanaan-pembelajaran-dan-kebiasaan-belajar-terhadap-hasil-belajar-e.pdf>.
- Dirgantara Wicaksono, Iswan. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Di Kelas IV SD Muhammadiyah 12 Pamulang, Banten." *Jurnal Ilmiah PGSD* 3 (2019).  
<https://doi.org/jurnal.umj.ac.id/index.php/holistika>.
- Firtsanianta, Hanny, and Imroatul Khofifah. "Efektivitas E-LKPD Berbantuan Liveworksheets Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik." *Conference of Elementary Studies*, 2022, 140–47.
- González-pérez, Laura Icela, and María Soledad Ramírez-montoya. "COMPETENCIES TYPES (LEARNING SKILLS, LITERACY SKILLS, LIFE SKILLS) Components of Education 4.0 in 21st Century Skills Frameworks: Systematic Review." *Sustainability (Switzerland)* 14, no. 3 (2022): 1–31.
- Herawati. "Memahami Proses Belajar Anak." *Jurnal UIN Ar-Raniry Banda Aceh* 4, no. 1 (2018): 27–48.  
<https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/bunayya/article/view/4515>.
- Ima Dewi Fikriyah<sup>1</sup>, Mutiara Sari Dewi<sup>2</sup>, Bagus Cahyanto<sup>3</sup>, Fakultas Agama Islam Pendidikan Agama Islam, and Universitas Islam Malang. "PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF BERBASIS LIVEWORKSHEET TERHADAP HASIL BELAJAR QUR'AN HADIS SISWA SMP RADEN FATAH KOTA BATU." *Jurnal Pendidikan Islam* Volume 8 N (2023).
- Khomariyah, Eni Nurul, and Siti Khanifah, Ika Candra Sayekti. "Penerapan Aplikasi Liveworksheet Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kelas V Sekolah Dasar." *Journal of Education Research* 4(3), 2022, 96-101 4 (2022).  
<https://doi.org/http://pub.mykreatif.com/index.php/educatif>.
- Mardicko, Afri. "Belajar Dan Pembelajaran." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4 (2022): 54.
- Nurfadhillah, Septy, Dwi Aulia Ningsih, Putri Rizky Ramadhania, and Umi Nur Sifa. "Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD Negeri Kohod III." *PENSA : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 3, no. 2 (2021): 243–55. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa>.
- Saputra, Hardika. "Penguatan Kemampuan Peserta Didik Dalam Menghadapi Era

- Society 5.0 Melalui Pembelajaran Matematika.” *Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika* 2, no. 2 (2024): 287–302.
- Savira, Ratu Tiara. “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Digital Berbasis Aplikasi Liveworksheets Untuk Siswa Sma.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bhakti* 1 (2023).
- Setyosari, Punaji. “Menciptakan Pembelajaran Yang Efektif Dan Berkualitas.” *JINOTEP (Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran) Kajian Dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran* 1, no. 5 (2017): 20–30.  
<https://doi.org/10.17977/um031v1i12014p020>.
- Sulastri, Imran, and Arif Firmansyah. “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas V SDN 2 Limbo Kecamatan Bumi Raya.” *Jurnal Kreatif Online* 3, no. 1 (2014): 90–103.
- Thamrin, Putri Aulia, Risma Nasuah, Nurfatima Talaohu, and Mustapha Almasi. “Digital Transformation In Education Management Optimizing Technology For Effective Learning.” *JIEMAN: Journal of Islamic Educational Management* 6, no. 2 (2024): 73–88.